



**KEMAMPUAN GURU GEOGRAFI DALAM
MEMPERSIAPKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013 DI JAKARTATIMUR**

SKRIPSI

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Geografi

Oleh
Kiki Choirizkiah
NIM : 3201411160

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

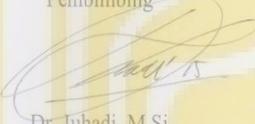
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Oktober 2015

Mengesahkan,
Pembimbing


Dr. Juhadi, M.Si
NIP. 195801031986011002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi


Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 196209041989011001


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 15 Desember 2015

Penguji I



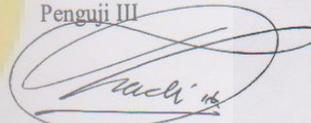
Dr. Eva Banowati, M.Si
NIP. 196109291989012003

Penguji II



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si
NIP. 196209041989011001

Penguji III



Dr. Juhadi, M.Si
NIP. 195801031986011002

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A
NIP. 196308021988031001

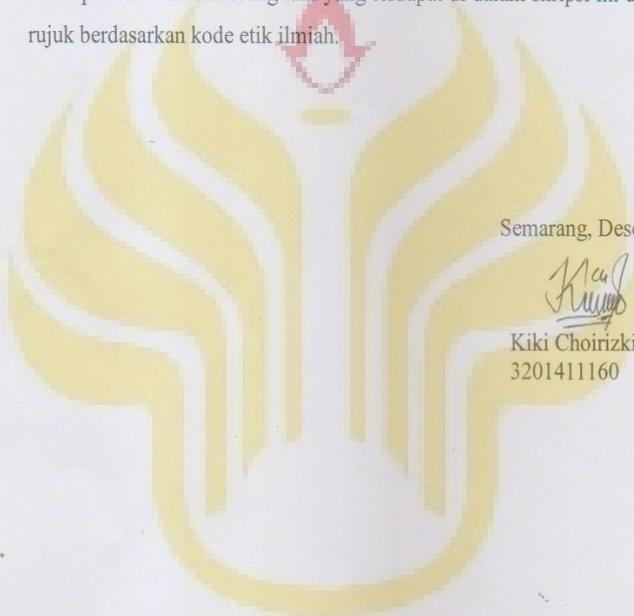
PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Desember 2015



Kiki Choirizkiah
3201411160



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu-lah engkau berharap (QS Al Insyirah ayat 5-8)
- ❖ Sesungguhnya Allah mengetahui apa-apa yang tidak kamu ketahui (Surat Al – Baqarah)
- ❖ Dan bersabarlah, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Anfal: 46)
- ❖ Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa ilmu pengetahuan buta (Albert Einstein)

Persembahan

1. Bapakku Manan dan Ibuku Masdiah yang selalu mendoakan dan memberi restu untukku
2. Keluargaku, kakak-kakak ku Nasrullah, Iwan Taufik, Rina Ferawanty, adik ku Bahrul Ulum, Insyira Zalfani Syahrine dan Nafa Khaira yang selalu mendoakan dan memberi semangat
3. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi 2011
4. Teman-teman Alamanda kos
5. Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga skripsi dengan judul “Kemampuan Guru Geografi dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Jakarta Timur Tahun 2015” dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Juhadi, M.Si selaku pembimbing atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Geografi. Atas bantuan, kerjasama, dan dukungan berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNNES, yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. Ketua Jurusan Geografi FIS UNNES, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi dan selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
4. Dr. Eva Banowati, M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
5. Sriyanto, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberi masukan dan membimbing.
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan geografi yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama kuliah.
7. Kepala Suku Dinas Pendidikan Jakarta Timur Wilayah 1 dan 2 yang telah memberi kemudahan administrasi dalam perijinan penelitian.

8. Kepala sekolah, bapak ibu Guru dan karyawan Sekolah Menengah Atas se-Kota Jakarta Timur yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan untuk perkembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Semarang, 5 Desember 2015

Penulis



SARI

Choirizkiah, Kiki. 2015. *Kemampuan Guru Geografi Dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Jakarta Timur Tahun 2015.* Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dr. Juhadi, M.Si., 202 halaman.

Kata Kunci : Guru Geografi, Kurikulum 2013, Perangkat Pembelajaran,

Guru sebagai garda terdepan dalam implementasi kurikulum harus menjadi perhatian penting. Salah satu peran guru yang paling penting adalah merencanakan pembelajaran sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui Tingkat Pengetahuan Guru terhadap Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013, (2) Mengetahui Kesiapan Guru Geografi dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013, (3) Mengetahui Faktor apa saja yang menjadi Penghambat dan Pendorong dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 39 SMA Negeri dan 98 SMA Swasta yang ada di Jakarta Timur, sampel penelitian ini sebanyak 15 SMA Negeri dan 5 SMA Swasta. Variabel dalam penelitian adalah: (1) Kemampuan guru geografi dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 (2) Kesiapan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran terhadap kurikulum 2013, (3) Faktor pendukung dan penghambat guru geografi dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan SPSS 16.0.

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 termasuk dalam kategori cukup karena tidak ada satu guru pun yang memiliki pengetahuan baik sedangkan dari hasil angket keterampilan termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat guru, faktor penghambat internal diperoleh sebanyak 5 guru (14,28%) mengalami hambatan dalam memahami kurikulum 2013, dan faktor penghambat eksternal diperoleh sebanyak 5 guru (14,28) mengalami hambatan. Sedangkan hasil wawancara sebanyak 30 guru (85,71%) mengalami perkembangan yang sangat baik dalam memahami kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran dan faktor pendukung eksternal diperoleh sebanyak 30 guru (85,71%) mendapatkan perhatian khusus oleh sekolah maupun pemerintah sehingga dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kemampuan guru geografi dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 sudah termasuk kategori mampu dan siap. dan guru masih mengalami hambatan maupun faktor pendukung baik secara internal maupun eksternal. Saran dari peneliti yaitu (1) guru mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 (2) guru geografi SMA se-Jakarta Timur hendaknya menambah wawasan terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran melalui internet, dan forum MGMP.

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|---------|
| SAMPUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA | vi |
| SARI | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Penegasan Istilah | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Geografi | 12 |
| B. Kurikulum 2013 | 13 |
| C. Perangkat Pembelajaran | 18 |
| D. Kerangka Berpikir | 27 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Tempat dan Waktu penelitian | 30 |
| B. Populasi Penelitian | 30 |
| C. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel | 30 |

| | |
|----------------------------------|----|
| D. Variabel Penelitian | 32 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| F. Instrumen Penelitian | 35 |
| G. Teknik Analisis Data | 42 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 49 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 49 |
| 2. Tingkat Pengetahuan Guru Geografi dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 | 55 |
| 1). Pengetahuan Guru terhadap Program Tahunan | 56 |
| 2). Pengetahuan Guru terhadap Program Semester | 57 |
| 3). Pengetahuan Guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 59 |
| 4). Tingkat Keterampilan Guru Geografi dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 | 60 |
| 3. Kesiapan Geografi dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 | 61 |
| 4. Faktor pendukung dan penghambat guru geografi dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran | 63 |
| B. Pembahasan | 66 |
| 1. Tingkat Pengetahuan Guru Geografi dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 | 68 |
| 1). Silabus | 69 |
| 2). Pengetahuan Guru terhadap Program Tahunan | 69 |
| 3). Pengetahuan Guru terhadap Program Semester | 70 |
| 4). Pengetahuan Guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 71 |
| 5). Tingkat Keterampilan Guru Geografi dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 | 72 |
| 2. Kesiapan Geografi dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 | 73 |

| | |
|--|-----------|
| 3. Faktor pendukung dan penghambat guru geografi dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran | 76 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 81 |
| B. Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| LAMPIRAN | 84 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 3.1 Daftar Responden..... | 31 |
| 3.2 Variabel Penelitian | 32 |
| 3.3 Rekap Hasil Perhitungan uji validitas soal uji coba..... | 37 |
| 3.4 Rekap hasil perhitungan taraf kesukaran soal uji coba | 39 |
| 3.5. Rekap hasil perhitungan Daya pembeda soal uji coba | 41 |
| 3.6 Rekap soal instrumen | 42 |
| 3.7. Kriteria ketarampilan | 43 |
| 3.8. Kriteria Penilaian | 43 |
| 3.9 Kriteria Pengetahuan | 44 |
| 3.10. Kriteria Faktor pendukung dan penghambat secara internal | 44 |
| 3.11 Kriteria Faktor pendukung dan penghambat secara eksternal | 45 |
| 3.12 Kriteria Kesiapan | 46 |
| 4.1 Jenjang pendidikan responden guru geografi..... | 51 |
| 4.2. Karakteristik umur responden guru geografi | 51 |
| 4.3 Jenis kelamin responden guru geografi SMA di Kota Jakarta Timur..... | 52 |
| 4.4 Pengalam mengajar responden guru geografi | 53 |
| 4.5 Status Kepegawaian responden guru geografi..... | 53 |
| 4.6 Tingkat pengetahuan guru geografi terhadap perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013..... | 55 |
| 4.7 Pengetahuan Guru Terhadap Program Tahunan..... | 56 |
| 4.8 Pengetahuan Guru Terhadap Program Semester | 58 |
| 4.9 Pengetahuan Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 59 |
| 4.10 Keterampilan guru dalam membuat perangkat pembelajaran | 60 |
| 4.11 Kesiapan guru | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Contoh Format Silabus..... | 20 |
| 2.2 Contoh Format Rencana Perangkat Pembelajaran..... | 21 |
| 2.3 Kerangka Berpikir Penelitian | 29 |
| 4.1 Faktor Penghambat Guru Geografi dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran | 63 |
| 4.2 Faktor Pendukung Guru Geografi dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran | 66 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peta lokasi penelitian..... | 85 |
| 2. Lokasi Sekolah Penelitian | 86 |
| 3. Daftar Responden | 87 |
| 4. Kisi kisi Instrumen Uji coba tes | 88 |
| 5. Soal tes uji coba | 90 |
| 6 . Kunci jawaban soal tes uji coba..... | 103 |
| 7. Perhitungan Validitas | 104 |
| 8. Perhitungan Reliabilitas | 105 |
| 9. Perhitungan hasil Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran | 106 |
| 10. Kisi kisi instrumen tes | 107 |
| 11. Soal tes instrumen | 109 |
| 12. Lembar jawaban soal tes | 122 |
| 13. Indikator keterampilan | 123 |
| 14. Angket keterampilan | 124 |
| 15. Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan Guru Terhadap Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013..... | 125 |
| 16. Hasil perhitungan Program tahunan guru geografi SMA..... | 126 |
| 17. Hasil perhitungan Program semester guru geografi SMA | 127 |
| 18. Hasil perhitungan Rencana pelaksanaan pembelajaran | 128 |
| 19. Hasil angket keterampilan | 129 |
| 20. Hasil Perhitungan Kesiapan Guru | 130 |
| 21. Hasil Faktor Pendukung dan Penghambat secara Internal | 131 |
| 22. Hasil Faktor Pendukung dan Penghambat secara Eksternal | 132 |
| 23. Daftar nama guru saat uji coba..... | 133 |
| 24. Daftar nama guru saat penelitian..... | 134 |
| 25. Rencana Perangkat Pembelajaran | 135 |
| 26. Soal wawancara..... | 157 |
| 27. Hasil wawancara | 158 |
| 28. Tabulasi hasil tes pengetahuan uji coba | 170 |

| | |
|----------------------------|-----|
| 29. Silabus | 171 |
| 30. Program tahunan | 173 |
| 31. Program Semester..... | 176 |
| 32. Surat penelitian | 177 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 tahun 2003, adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia. Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa pendidikan berasal dari kata “didik” dan mendapat imbuhan berupa awalan ‘pe’ dan akhiran ‘an’ yang berarti proses atau cara perbuatan mendidik. Maka definisi pendidikan menurut bahasa yakni perubahan tata laku dan sikap seseorang atau sekelompok orang dalam usahanya mendewasakan manusia lewat pelatihan dan pengajaran. (Munib,2010:30).

Menurut Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hadjar Dewantara, pengertian pendidikan yaitu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak yang bermaksud menuntun segala kekuatan kodrati pada anak-anak itu supaya mereka sebagaimana usia dan anggota masyarakat mampu menggapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (Munib,2010:30). senantiasa berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan merumuskan atau melakukan pembaharuan dan inovasi kurikulum, hal ini terus dilakukan mengingat terus berkembangnya

kehidupan masyarakat dan dikerenakan kurikulum yang lama sudah dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan zaman. Jika kurikulum lama tetap dipertahankan maka kurikulum tersebut tidak dapat mencetak generasi-generasi yang dibutuhkan dunia saat ini. Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu bukan tanpa alasan dan landasan yang jelas, sebab perubahan ini disemangati oleh keinginan untuk terus memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas sistem pendidikan nasional. Kemendikbud mengungkapkan (Mulyasa,2013:60) bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Secara formal , Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional. Sebagai tenaga profesional, guru di persyaratkan memiliki kualifikasi akademik S-1 (strata satu) atau D-4 (Diploma empat) dalam bidang yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Pemenuhan persyaratan kualifikasi akademik S-1/D-4 di buktikan dengan ijazah yang diperolehnya di lembaga pendidikan tinggi dan persyaratan relevansi dibuktikan dengan kesesuaian antara bidang pendidikan yang dimiliki dan mata pelajaran yang diampu sekolah. Sementara itu, persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen

pembelajaran (yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial) dibuktikan dengan sertifikat sebagai pendidik (Muslich, 2007:5).

Kinerja tenaga pengajar /guru menurut Yamin dan Maisah (2010:87), adalah menyangkut seluruh aktifitas yang di tunjukkan oleh tenaga pengajar dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanat dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam rangka menggiring perkembangan peserta didik ke arah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik biologis. Kinerja seorang guru dapat dilihat dari beberapa indikator di antaranya adalah persiapan pembelajaran yang meliputi perumusan indikator keberhasilan belajar, pemilihan materi pembelajaran, pengorganisasian materi pembelajaran, pemilihan sumber belajar/media pembelajaran, skenario pembelajaran, penilaian, penggunaan bahasa tulis. Indikator selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran mencakup tahapan pra pembelajaran, tahapan membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, bagian penutup.

Kurikulum baru yang dikenalkan pemerintah saat ini adalah kurikulum 2013 yang diuji cobakan mulai tahun ajaran baru 2013/2014 di beberapa sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah, kurikulum ini menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perubahan ini diputuskan dengan merujuk hasil survei internasional tentang kemampuan siswa Indonesia. Salah satunya adalah

trends in international math and science oleh *global institute* pada tahun 2007. Dalam survei tersebut hanya 5% dari seluruh siswa di Indonesia yang mampu mengerjakan soal berkategori tinggi yang memerlukan penalaran, sebagai perbandingannya adalah siswa Korea sanggup mengerjakan 71%. Sebaliknya 78% siswa Indonesia mampu mengerjakan soal dalam kategori rendah yang hanya membutuhkan hafalan, sementara siswa Korea yang bisa mengerjakan soal semacam itu hanya 10%. Indikator lain datang dari *programme for international student assessment* (PISSA) yang tahun 2009 menempatkan Indonesia peringkat 10 besar paling buncit dari 65 negara peserta PISSA. Kriteria penilaian mencakup kemampuan kognitif dan keahlian siswa membaca, matematika, dan sains. Dan hampir semua siswa Indonesia ternyata Cuma menguasai pelajaran level 3 saja. Sementara banyak siswa negara maju maupun berkembang lainnya, menguasai pelajaran sampai level 4,5 dan 6. Satu kesimpulan dari survei tersebut bahwa prestasi siswa Indonesia terbelakang (Kemendikbud,2012).

Pengembangan kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran baru yang sesuai dengan tujuan dari kurikulum tersebut. Pembuatan perangkat yang baru harus dilakukan karena perangkat pembelajaran yang lama sudah tidak bisa dipakai sebagai pedoman dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah suatu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran juga diartikan sebagai sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam

proses pembelajaran atau digunakan pada tahap tindakan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20, “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar”. Kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, Pada dasarnya kurikulum memiliki tiga dimensi pengertian, yaitu kurikulum sebagai *mata pelajaran*, kurikulum sebagai *pengalaman belajar*, dan kurikulum sebagai *perencanaan pembelajaran*

Perangkat pembelajaran merupakan bagian yang penting dari sebuah proses pembelajaran karena perangkat pembelajaran berperan sebagai panduan atau arahan bagi seorang guru dalam mengajar. Perangkat pembelajaran yang dibuat dengan baik oleh seorang guru maka akan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini penting mengingat proses pembelajaran adalah sesuatu yang sistematis dan terpola. Untuk memfasilitasi hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu kegiatan yang menganalisa kemampuan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 beserta pendorong dan penghambatnya. Sehingga kedepannya dapat diadakan program untuk mengatasi hambatan tersebut agar pelaksanaan kurikulum 2013 sebagaimana mestinya.

Peneliti melakukan studi awal di SMA Negeri 89 Jakarta dengan mewawancarai salah seorang guru mata pelajaran Geografi. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan informasi bahwa sebagian guru telah menerapkan kurikulum 2013. Namun, guru geografi masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Permasalahan yang muncul ketika perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yaitu guru merasa sulit memahami kurikulum 2013 yang di anggap terlalu rumit untuk di pahami. Membuat perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 masih mengalami kesulitan karena banyak perbedaan antara perangkat pembelajaran kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan kurikulum 2013 sehingga berdampak pada rendahnya tingkat aktivitas belajar siswa.

Kota Jakarta Timur merupakan salah satu kota di Provinsi DKI Jakarta yang sudah melakukan uji coba kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 di beberapa sekolah yang telah ditunjuk oleh pemerintah. Pada tahun ajaran 2014/2015 Jakarta Timur telah menerapkan kurikulum 2013 di semua sekolah menengah atas negeri dan sekolah menengah atas swasta belum semuanya menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berusaha mengangkat penelitian yang berjudul “ Kemampuan Guru Geografi Dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Jakarta Timur Tahun 2015 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka muncul permasalahan yang dibahas dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana tingkat Kemampuan Guru Geografi dalam mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Jakarta Timur Tahun 2015?
2. Faktor apa saja yang menjadi Pendorong dan Penghambat dalam mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Jakarta Timur Tahun 2015?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menghasilkan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Tingkat Pengetahuan Guru terhadap Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013.
 - a). Mengetahui Tingkat Pengetahuan Guru terhadap Program Tahunan.
 - b). Mengetahui Tingkat Pengetahuan Guru terhadap Program Semester.
 - c). Mengetahui Tingkat Pengetahuan Guru terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
 - d). Mengetahui Tingkat Keterampilan Guru dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran.
2. Mengetahui Kesiapan Guru Geografi dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 di Jakarta timur tahun 2015.

3. Mengetahui Faktor apa saja yang menjadi Penghambat dan Pendorong dalam Mempersiapkan Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 di Jakarta timur tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

Dengan diketahui tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian dapat dikategorikan menjadi dua manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a) Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat untuk pengembangan di bidang pendidikan berkaitan dengan kemampuan guru geografi SMA dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013.
- b) Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti lain sebagai bahan bacaan dan masukan atau sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan koreksi terhadap kemampuan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013.

- b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya guru geografi yang mempunyai kemampuan baik dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 maupun yang belum

mempunyai kemampuan kurang baik dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dan gambaran dari penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah atau batasan yang terdapat dalam penelitian:

1. Kemampuan

Kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan guru dalam memilih, dan membuat alat peraga sederhana untuk memberi kemudahan belajar pada peserta didik. (Mulyasa,2013:67).

Menurut Sudjana (1989) berpendapat bahwa ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan strategi mengajar yaitu:

1. Tahap mengajar (merencanakan rencana belajar)
2. Menggunakan pendekatan mengajar (alat peraga)
3. Prinsip mengajar (persiapan mental)

2. Mempersiapkan

Persiapan mengajar pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan tentang apa yang dilakukan. Dengan demikian, persiapan pelaksanaan pembelajaran di sekolah merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, terutama berkaitan dengan

pembentukan kompetensi di sekolah. Dalam mengembangkan persiapan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, terlebih dahulu harus menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, metode pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pembelajaran di sekolah.

Persiapan pembelajaran perlu dilakukan dengan matang. yang dimaksud dengan persiapan yang matang yaitu kondisi dimana guru telah mempersiapkan perangkat pembelajaran, baik Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran yang mendukung, lembar evaluasi, nilai-nilai yang dapat diambil dari pembelajaran serta tindak lanjut yang akan diberikan kepada tiap siswa di kelas.

3. Guru Geografi

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU Guru dan Dosen tahun 2006 pasal 1 ayat 1). Guru Geografi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar Geografi SMA di Jakarta Timur yang menggunakan Kurikulum 2013.

4. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perangkat Pembelajaran yang dibuat oleh guru-guru Geografi sekolah menengah di Jakarta Timur sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Adapun perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah program tahunan (Prota), program semester (Promes), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

5. Kurikulum 2013

Kurikulum tahun 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa Indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab yang mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap (Kemendikbud 2013).

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004. KBK atau (competency based curriculum) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah (Mulyasa, 2013: 66).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemampuan Guru Mata Pelajaran Geografi

a) Pengertian Kemampuan Guru Mata Pelajaran Geografi

Kemampuan sering disebut dengan kompetensi. Kompetensi adalah seperangkat tindakan inteligen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu (Majid,2005:5). Sifat inteligen harus di tunjukkan sebagai kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan bertindak. Sifat tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Menurut Muhaimin dalam Majid (2005:151), arti tindakan itu benar ditinjau dari sudut ilmu pengetahuan, efisiensi, efektif, dan memiliki daya tarik dilihat dari sudut teknologi dan baik di tinjau dari sudut etika. Depdiknas merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.

Peran dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal, salah satunya adalah guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Karena media pendidikan merupakan komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu

dengan baik. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa (Usman,2000:7).

B. Kurikulum 2013

a) Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum tahun 2013 adalah rancang bangun pembelajaran yang didesain untuk mengembangkan potensi peserta didik, bertujuan untuk mewujudkan generasi bangsa indonesia yang bermartabat, beradab, berbudaya, berkarakter, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab yang mulai dioperasikan pada tahun pelajaran 2013/2014 secara bertahap (Kemendikbud 2013). Dalam pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat dipelajarinya secara kontekstual (Mulyasa,2013:65). Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya kurikulum 2013 diharapkan bisa mencetak generasi penerus yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik namun juga memiliki sikap dan keterampilan yang dapat berguna bagi kehidupannya di masa datang.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan

keterampilan secara terpadu (Kemendikbud 2012). Langkah penguatan tata kelola Kurikulum 2013 terdiri atas : 1) menyiapkan buku pegangan pembelajaran bagi siswa dan guru, 2) menyiapkan guru supaya memahami pemanfaatan sumber belajar yang telah disiapkan dan sumber lain yang dapat mereka manfaatkan, serta, 3) memperkuat peran pendampingan dan pemantauan oleh pusat dan daerah pelaksanaan pembelajaran (Hasan 2013).

a) Karakteristik Kurikulum 2013

Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 sekolah menengah atas/madrasah aliyah, kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat
2. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.

5. Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
6. Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan sebagai pengganti KTSP, namun kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004.

b) Kelebihan dan Kelemahan Kurikulum 2013

Perubahan kurikulum dari masa ke masa di Indonesia maupun negara lain disebabkan karena perubahan masyarakat yang selalu mengalami perkembangan dan kurikulum yang lama sudah dianggap tidak sesuai dengan perkembangan yang terjadi di masyarakat. Setiap kurikulum yang dikembangkan tentunya memiliki perbedaan dalam sistem yang diterapkan, dengan adanya perbedaan tersebut tentunya akan menimbulkan kelebihan dan kekurangan dalam kurikulum yang sedang diterapkan. Menurut Kurniasih dan Sani (2014:40-42) terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan dalam kurikulum 2013, yaitu sebagai berikut :

1) Kelebihan Kurikulum 2013

- (a) Siswa di tuntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah.
- (b) Adanya penilaian dari semua aspek.
- (c) Munculnya pendidikan karekter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi.
- (d) Adanya kompetensi yang sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
- (e) Kompetensi yang dimaksud menggambarkan holitik dominan sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- (f) Banyak kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan seperti pendidikan karekter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skill* dan *hard skill*, serta kewirausahaan.
- (g) Sangat tanggap terhadap fenomena dan perubahan sosial.
- (h) Standar penilaian mengarahkan penilaian berbasis kompetensi seperti sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara proporsional.
- (i) Adanya remediasi secara berkala.
- (j) Pemerintah menyiapkan buku teks dan pedoman pembahasan sudah tersedia.
- (k) Sifat pembelajaran sangat kontekstual.

- (l) Meningkatkan motivasi mengajar dan meningkatkan kompetensi profesi, pedagogi, sosial dan personal.

2) Kelemahan Kurikulum 2013

- (a) Guru banyak salah kaprah, karena beranggapan dengan kurikulum 2013 guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa di kelas.
- (b) Banyak guru yang belum siap secara mental dengan kurikulum 2013
- (c) Kurangnya pendekatan guru dengan konsep scientific.
- (d) Kurangnya keterampilan guru dalam merancang RPP.
- (e) Guru tidak banyak yang menguasai penilaian autentik.
- (f) Tugas menganalisis SKL, KI, KD, buku siswa dan buku guru belum sepenuhnya dikerjakan oleh guru.
- (g) Tidak pernahnya guru dilibatkan dalam proses pengembangan kurikulum 2013
- (h) Tidak adanya keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013 karena UN masih menjadi faktor penghambat.
- (i) Beban belajar siswa termasuk guru terlalu berat sehingga waktu belajar di sekolah terlalu lama.

C. Perangkat Pembelajaran

1. Desain Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

a) Silabus

Permendikbud No 103 tahun 2014 menjelaskan bahwa Silabus paling sedikit memuat :

Silabus dalam pembelajaran adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- a. Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/ Paket C/ Paket C Kejuruan);
- b. Identitas sekolah meliputi inama satuan pendidikan dan kelas;

c. Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan matapelajaran.

d. Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.

e. Tema

f. Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;

g. Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;

h. Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;

i. Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan

j. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan dengan acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

| SILABUS SMA | | | | | |
|---|--------------|--------------|-----------|---------------|----------------|
| Satuan Pendidikan : SMA Mata Pelajaran : Geografi Kelas/Semester : X Kompetensi Inti : | | | | | |
| 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. | | | | | |
| Kompetensi Dasar | Materi pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi waktu | Sumber Belajar |
| 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukumi penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih | | | | | |

Gambar 2.1. Contoh Format Silabus

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau seb tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

| RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) | |
|---|--|
| Sekolah | : |
| Mata pelajaran | : |
| Kelas/Semester | : |
| Alokasi Waktu | : |
| A. Kompetensi Inti (KI) | |
| B. Kompetensi Dasar | |
| 1. | KD pada KI-1 |
| 2. | KD pada KI-2 |
| 3. | KD pada KI-3 |
| 4. | KD pada KI-4 |
| C. Indikator Pencapaian Kompetensi*) | |
| 1. | Indikator KD pada KI-1 |
| 2. | Indikator KD pada KI-2 |
| 3. | Indikator KD pada KI-3 |
| 4. | Indikator KD pada KI-4 |
| D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial) | |
| E. Kegiatan Pembelajaran | |
| 1. | Pertemuan Pertama: (...JP) |
| a. | Kegiatan Pendahuluan |
| b. | Kegiatan Inti **) |
| | • Mengamati |
| | • Menanya |
| | • Mengumpulkan informasi/mencoba |
| | • Menalar/mengasosiasi |
| | • Mengomunikasikan |
| c. | Kegiatan Penutup |
| 2. | Pertemuan Kedua: (...JP) |
| a. | Kegiatan Pendahuluan |
| b. | Kegiatan Inti **) |
| | • Mengamati |
| | • Menanya |
| | • Mengumpulkan informasi/mencoba |
| | • Menalar/mengasosiasi |
| | • Mengomunikasikan |
| c. | Kegiatan Penutup |
| 3. | Pertemuan seterusnya. |
| F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan | |
| 1. | Teknik penilaian |
| 2. | Instrumen penilaian |
| a. | Pertemuan Pertama |
| b. | Pertemuan Kedua |
| c. | Pertemuan seterusnya |
| 3. | Pembelajaran Remedial dan Pengayaan |
| | Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian. |
| G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar | |
| 1. | Media/alat |
| 2. | Bahan |
| 3. | Sumber Belajar |

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Gambar 2.2. Format Rencana Perangkat Pembelajaran

3) Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- (a) Perbedaan individual peserta di antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar,

kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan/ atau lingkungan peserta didik.

- (b) Partisipasi aktif peserta didik.
- (c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- (d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- (e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- (f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- (g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- (h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

c) Program Tahunan (Prota)

Prota (Program Tahunan) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat di capai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa.

d) Program Semester (Promes)

Promes (Program Semester) adalah satuan waktu yang digunakan untuk penyelenggaraan program pendidikan kegiatan yang dilaksanakan untuk penyelenggaraan program pendidikan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam semester itu ialah kegiatan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, mid semester, ujian semester dan berbagai kegiatan lainnya yang diberi penilaian keberhasilan. Satu semester terdiri dari 19 minggu kerja termasuk penyelenggaraan tatap muka ujian tengah semester dan ujian akhir.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul | Tujuan | Metode | Hasil |
|----|--------------------------|--|---|---|---|
| 1. | Oktavian Festya Ardiyana | Studi kompetensi pedagogik dan kesiapan guru geografi SMA se kabupaten rembang dalam implementasi kurikulum 2013 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui kesiapan kompetensi pedagogik guru geografi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 2. Untuk mengetahui kesiapan guru geografi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 | Deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis menggunakan deskriptif persentif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi pedagogik guru geografi sma se kabupaten rembang rata-rata sebesar 72,7% dengan kategori baik. 2. Kesiapan guru geografi sma se kabupaten rembang dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 rata-rata sebesar 72,67% dengan kategori siap. |
| 2. | Nirwanto | Kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di sekolah menengah atas se- Kabupaten Batang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. 2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami guru dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. | Deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis menggunakan deskriptif persentif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat perangkat sudah termasuk kategor siap. 2. Kendala guru dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 ada 2 hal yaitu kendala internal guru mengalami dalam memahami kurikulum 2013 dan waktu dalam pembuatan perangkat pembelajaran, sedangkan kendala eksternal guru mengalami kendala dalam sarana dan prasarana |
| 3. | Zu'ama Hilma | Implementasi kurikulum 2013 | 1. Untuk mengetahui perangkat | Deskriptif | 1. Perangkat pembelajaran guru |

| | | | | | |
|----|------------------|---|--|---|--|
| | | mata pelajaran geografi kelas X IIS Tahun Pelajaran 2013/2014 pada SMA Negeri di Kabupaten Banyumas | <p>pembelajaran geografi yang digunakan guru dalam merencanakan pembelajaran pada SMA Negeri di Kabupaten Banyumas.</p> <p>2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran geografi kelas X IIS pada SMA Negeri di Kabupaten Banyumas.</p> | kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis menggunakan deskriptif persentif | <p>memperoleh presentase 78,33% dengan kategori baik.</p> <p>2. Pelaksanaan kesiapan belajar mengajar (KBM) memperoleh persentase 79,11% dengan kategori baik.</p> |
| 4. | Faridah Alawiyah | Kesiapan guru dalam implementasi kurikulum 2013 | Mendorong pemerintah meningkatkan kinerjanya dalam mempersiapkan guru melalui peran DPR RI | <p>Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dari sumber-sumber primer.</p> <p>Sumber data berupa dokumen.</p> <p>Teknik analisis menggunakan teknik analisis isi yang di fokuskan pada upaya peningkatan kinerja pemerintah dalam mempersiapkan</p> | Masih banyak guru yang telah diberikan pelatihan kurikulum 2013 belum dapat mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik. |

| | | | | | |
|----|---------------------------|---|---|--|--|
| | | | | guru. | |
| 5. | Sugiyanto | Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui seberapa jauh pengetahuan guru geografi di Kabupaten Grobogan terhadap kurikulum 2013. 2. Mengetahui kesesuaian perencanaan pembelajaran (RPP) Geografi dengan prinsip standart proses kurikulum 2013. | Deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis menggunakan deskriptif persenttif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Guru Geografi Di Kabupaten Grobogan Terhadap Kurikulum 2013 Dengan Kriteria Tinggi. 2. Perencanaan Pembelajaran (Rpp) guru Geografi Di Kabupaten Grobogan masuk kriteria sesuai dengan standart kurikulum 2013. |
| 6. | Arasta Imanuel Mangunsong | Studi kesiapan guru geografi dalam implementasi pembelajaran geografi berbasis kurikulum 2013 pada SMA di Kota Pontianak Tahun 2015 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Kesiapan Guru Geografi pada SMA di Kota Pontianak dalam mengimplentasikan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013. 2. Mengetahui kesiapan guru geografi pada SMA di Kota Pontianak dalam mengimlementasikan penilaian pembelajaran sesuai kurikulum 2013. 3. Mengetahui kesiapan guru geografi pada SMA di Kota Pontianak dalam mengimlementasikan kurikulum 2013. | Deskriptif Persentase, dengan menggunakan metode analisis menggunakan deskriptif Persentase | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Geografi di Kota Pontianak telah siap dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. 2. Guru Geografi di Kota Pontianak kurang siap dalam melakukan penilaian pembelajaran. 3. Guru Geografi di Kota Pontianak kurang siap dalam mengimplementasikan pembelajaran geografi berbasis kurikulum 2013 pada tahun 2015. |

Sumber : Studi Kepustakaan, 2015

D. Kerangka Berfikir

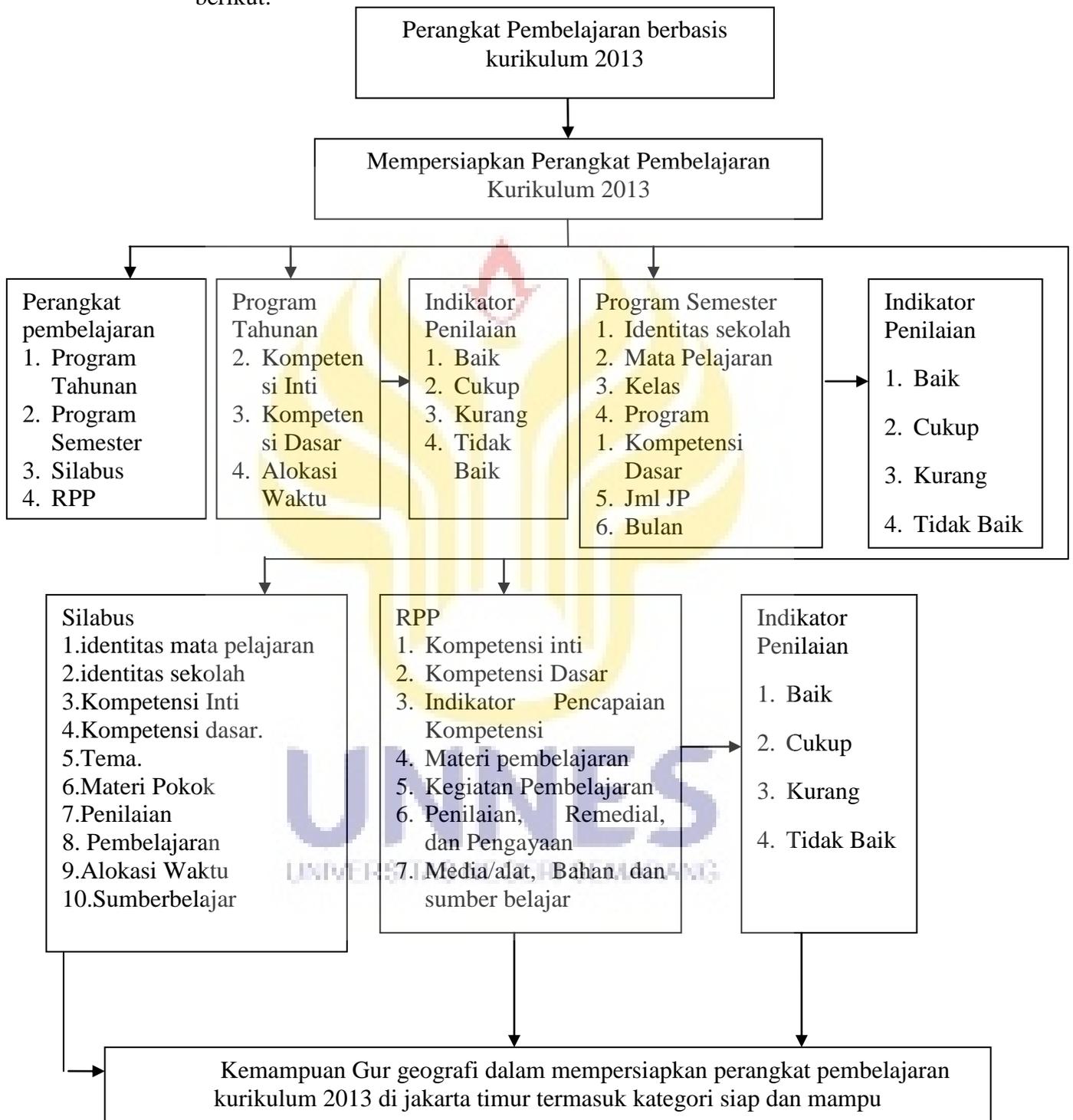
Pemerintah selalu melakukan berbagai upaya pengembangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan negara Indonesia agar dapat menyesuaikan dengan pendidikan internasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pengembangan kurikulum pendidikan. Kurikulum inilah yang dijadikan sebagai patokan dalam proses pembelajaran agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai. Kurikulum yang digunakan pemerintah saat ini adalah kurikulum 2013 menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan adanya kurikulum baru ini maka guru harus merumuskan perangkat pembelajaran yang harus sesuai dengan kurikulum 2013. Mengingat pentingnya guru dan perangkat pembelajaran dalam keberhasilan pembelajaran diharapkan guru dapat memiliki kemampuan dan penguasaan yang matang dalam pembuatan perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Dengan adanya perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 diharapkan tercapainya kompetensi dalam pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar seorang guru tentunya memiliki beberapa faktor baik itu faktor sebagai pendorong guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun faktor penghambat guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Dengan adanya faktor penghambat dan pendorong guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran maka guru dapat mengevaluasi kemampuan guru tersebut dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran dan diharapkan tercapainya kompetensi dalam pembelajaran yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa guru yang menghasilkan perangkat pembelajaran yang baik dan dapat menemukan faktor pendorong dan penghambat dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang baik akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik pula dan menjadikan guru tersebut semakin berkualitas sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik, dimana prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran.



Kerangka berpikir penulis dapat digambarkan dengan bagan sebagai

berikut:



Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan guru geografi terhadap perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013 termasuk dalam kategori cukup, yang meliputi :
 - a. Pengetahuan guru terhadap program tahunan termasuk dalam kategori cukup.
 - b. Pengetahuan guru terhadap program semester termasuk dalam kategori cukup.
 - c. Pengetahuan guru terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik.
 - d. Keterampilan guru geografi dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 termasuk dalam kategori baik.
2. Kesiapan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran terhadap kurikulum 2013 termasuk dalam kategori baik.
3. Faktor penghambat secara internal, guru masih mengalami hambatan dalam memahami kurikulum 2013, faktor pendukung secara internal ialah adanya pergantian kurikulum tidak dirasakan begitu sulit. Sedangkan penghambat secara eksternal, guru masih mengalami kendala dalam sarana

pembelajaran dan faktor pendukung secara Eksternal ialah Adanya pergantian kurikulum tidak dirasakan begitu sulit.

B. Saran

Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan kurikulum 2013 sudah sangat baik dan efektif. Hal ini di tunjukkan dengan terpenuhinya lima subvariabel yaitu Pengetahuan guru terhadap perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013, keterampilan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, kesiapan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran terhadap kurikulum 2013, internal kemampuan guru memahami kurikulum 2013, eksternal. Maka saran yang dapat di kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru Geografi di Kota Jakarta Timur hendaknya menambah wawasan terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran melalui internet, dan forum MGMP.
3. Sekolah sebaiknya mendukung guru dalam meningkatkan kualitas guru seperti seminar, penataran, dan workshop.
4. Peneliti lain dapat menerapkan penelitian sejenis dengan penyempurnaan yang optimal sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, J,M.2009. *7 kompetensi guru menyenangkan dan professional*. Yogyakarta : Power books.
- Hamalik, O. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: bumi aksara.
- Hartono, 2008. *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar
- Hasan H. 2013. *Informasi Kurikulum 2013*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Bahan Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar.2013.*Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013) suatu pendekatan praktis disertai dengan contoh*. Jakarta: raja grafindo.
- Kurniasih,I., Berlin Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep &Penerapan*. Surabaya: Kata pena.
- Majid, A. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya Bandung.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: MITRA Cendekia Press
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: remaja rosdakarya.
- Munib, A. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Muslich.2007. *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Kontekstual*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Peraturan Pemerintah. 2005. *Peraturan Pemerintah nomor 19 tentang standar nasional pendidikan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2014 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 104 tahun 2014 tentang penilaian hasil belajar pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Sagala, S. 2009. *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, N. 1989. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung : Sinar Harapan.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhadi. 2007. *Petunjuk Perangkat Pembelajaran*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah.

Sukmadinata, N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-undang Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Undang-undang Republik Indonesia. 2006. Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tentang guru dan dosen. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Usman. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Yamin, dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press - Al-Shafa

“ Prota, Promes, Silabus, RPP ”. 2013. // www.prota-promes-silabus-rpp.com.

(Diakses 11/03/2015)